

18 June 2025

Ikhtisar

Di tengah ketegangan perdagangan dengan Amerika Serikat, terutama terkait tarif, pemerintah berusaha mendiversifikasi hubungan internasional dengan menyelesaikan kesepakatan penting dengan Uni Eropa dan mempercepat upaya untuk masuk ke organisasi perdagangan multilateral. Di sektor energi, Indonesia melakukan investasi besar-besaran dalam proyek hijau, termasuk energi surya dan inisiatif waste-to-energy, meskipun ketergantungan pada bahan bakar fosil tetap memicu perdebatan. Danantara memainkan peran sentral dalam mendukung investasi domestik dan internasional, dengan fokus pada infrastruktur, perumahan, dan energi. Meskipun ada perkembangan positif, tekanan seperti meningkatnya kemiskinan, pasar kerja yang tertekan, dan masalah regulasi berpotensi memperlambat kemajuan.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis, dan Keuangan

Bank Indonesia Menahan Suku Bunga di 5.50%: Per 18 Juni 2025, Bank Indonesia memutuskan untuk mempertahankan suku bunga di 5.50%. Keputusan ini mencerminkan strategi bank sentral untuk menyeimbangkan pertumbuhan ekonomi dengan inflasi, meskipun pasar masih terbagi mengenai perlunya pemotongan lebih lanjut pada paruh kedua tahun ini.

Utang Luar Negeri Tetap Terkendali: Utang luar negeri Indonesia tercatat sebesar USD 431.5 miliar pada April 2025, dengan pertumbuhan tahunan sebesar 8.2%. Utang tetap terkendali, meskipun Indonesia nampaknya perlu untuk menyeimbangkan pinjaman luar negeri dengan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Pembicaraan Perdagangan Indonesia-AS Tertunda: Indonesia memutuskan untuk tidak mengirimkan delegasi lebih lanjut untuk negosiasi dagang ke Amerika Serikat. Indonesia merasa telah menyampaikan usulan yang adil dan kini menunggu keputusan AS terkait negosiasi tarif.

Proyek Waste-to-Energy Dihidupkan Kembali: Indonesia menghidupkan kembali proyek waste-to-energy, dengan Danantara sebagai pusat inisiatif. Pemerintah bertujuan untuk mengatasi krisis sampah yang semakin besar dan memenuhi target transisi energi pada 2029.

Bank Dunia Menyetujui Pembiayaan USD 2,1 Miliar untuk Indonesia: Bank Dunia menyetujui paket investasi senilai USD 2.1 miliar untuk mendukung pembangunan Indonesia dan membantu mencapai tujuan pemerintah untuk menjadi negara berpendapatan tinggi pada 2045. Pembiayaan ini akan digunakan untuk proyek-proyek yang menargetkan pertumbuhan ekonomi dan akses energi, yang penting untuk keberlanjutan jangka panjang negara.

Investasi Global dan Domestik Danantara: Danantara, dana abadi Indonesia, akan mengalokasikan USD 7 miliar, dengan 20% dari dana tersebut dialokasikan untuk ekspansi internasional dan 80% digunakan untuk proyek domestik, terutama di sektor infrastruktur, energi, dan perumahan, yang mendukung prioritas ekonomi nasional.

Penyesuaian Garis Kemiskinan: Pemerintah Indonesia berencana menyesuaikan garis kemiskinan agar lebih sesuai dengan standar internasional yang ditetapkan oleh Bank Dunia. Meskipun langkah ini bertujuan untuk meningkatkan akurasi pengukuran kemiskinan, hal ini dapat mempersulit upaya pemerintah dalam mengurangi kemiskinan karena dapat mengkategorikan lebih banyak warga negara sebagai miskin.

Danantara Menyelamatkan BUMN Melalui Cross-Subsidy: Danantara mengambil langkah untuk menyelamatkan perusahaan milik negara (BUMN) yang kesulitan dengan menggunakan dividen dari BUMN yang untung. Meskipun pasar memberikan respons positif terhadap upaya ini, para kritikus memperingatkan tentang risiko kehabisan modal investasi.

Energi dan Ekonomi Hijau

Ekonomi Hijau Menjadi Fokus Utama dalam Pembicaraan dengan Singapura: Selama kunjungan kenegaraan Presiden Prabowo ke Singapura, inisiatif energi hijau menjadi sorotan utama. Kedua negara menandatangani kesepakatan penting mengenai perdagangan energi surya dan penyimpanan karbon. Kemitraan ini menjadi tonggak penting dalam upaya Indonesia untuk beralih ke energi yang lebih berkelanjutan.

Bank Dunia Mendukung Pengembangan Energi Surya dan Angin: Bank Dunia menyetujui paket pembiayaan campuran senilai USD 2,128 miliar untuk mendukung pengembangan pembangkit listrik tenaga surya dan angin sebesar 540 MW di Indonesia. Investasi ini diharapkan dapat merangsang pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja serta meningkatkan keberlanjutan energi.

18 June 2025

Ketergantungan Indonesia pada Bahan Bakar Fosil: Meskipun ada rencana untuk pengembangan energi terbarukan dalam skala besar, PLN mengumumkan rencana untuk meningkatkan kapasitas pembangkit listrik berbahan bakar fosil lebih dari 20% pada 2035. Para analis memperingatkan bahwa ini dapat menghambat transisi negara menuju energi yang lebih hijau.

Kemitraan Penyimpanan Karbon dengan SK Innovation: Indonesia menjalin kemitraan dengan SK Innovation untuk melakukan riset bersama tentang penyimpanan karbon lintas batas. Kolaborasi ini merupakan bagian dari upaya untuk mencapai target iklim dan memperbaiki posisi Indonesia dalam ekonomi hijau global.

Industri Minyak Sawit Menghadapi Reaksi Lingkungan: Industri minyak sawit, yang merupakan kontributor utama ekonomi Indonesia, menghadapi sorotan terkait dengan deforestasi dan perubahan penggunaan lahan. Pemerintah berada di bawah tekanan untuk menyeimbangkan manfaat ekonomi minyak sawit dengan dampak lingkungannya.

Politik, Keamanan, dan Berita Nasional

Menteri Kebudayaan Dikecam atas Penyangkalan Pemerkosaan Massal 1998: Penyangkalan Menteri Kebudayaan Fadli Zon terhadap pemerkosaan massal selama kerusuhan 1998 menuai kecaman luas. Aktivis dan kelompok HAM menuduh pemerintah berusaha menutupi masa lalu kelam Indonesia, terutama terkait penderitaan wanita Tionghoa-Indonesia selama kerusuhan.

Upaya Diplomati Prabowo: Presiden Prabowo Subianto terus memperkuat hubungan luar negeri Indonesia dengan kunjungan penting ke Singapura dan Rusia. Strategi diplomatiknya berfokus pada peningkatan perdagangan bilateral, kerja sama pertahanan, dan kemitraan ekonomi dengan kekuatan global.

Sengketa Wilayah Aceh-Sumut: Presiden Prabowo turun tangan untuk menengahi sengketa wilayah antara provinsi Aceh dan Sumatra Utara terkait empat pulau kecil. Keterlibatannya menegaskan komitmen pemerintah untuk menyelesaikan sengketa regional dan menjaga kesatuan nasional.

Peran Militer dalam Urusan Sipil Mendapat Penolakan: Peran militer Indonesia yang semakin besar dalam urusan sipil terus mendapat penolakan. Revisi undang-undang TNI yang memungkinkan lebih banyak tentara aktif memegang posisi sipil menimbulkan kekhawatiran tentang meningkatnya pengaruh militer dalam pemerintahan.

Ekonomi Digital, Media, dan Telekomunikasi

GoTo Mengandalkan Fintech untuk Pertumbuhan: GoTo, perusahaan teknologi terkemuka Indonesia, mengandalkan investasi di fintech untuk menghidupkan kembali strategi super app-nya. Dengan memperluas layanan pembayaran digital, GoTo bertujuan untuk menjadi platform utama bagi berbagai layanan, mulai dari transportasi hingga transaksi keuangan.

Strategi Keamanan Siber di Fokus: Mengingat ancaman siber yang berkembang, Indonesia berinvestasi untuk meningkatkan kerangka kerja keamanan sibernya. Upaya negara ini untuk melokalkan pertahanan digital bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kekuatan dalam menangani risiko siber.

Aslan Energy Bermitra untuk Pembangunan Data Center Terbarukan: Aslan Energy telah bermitra dengan Jakarta Industrial Estate Pulogadung (JIEP) untuk mengembangkan pusat data bertenaga terbarukan berkapasitas 40MW. Proyek ini sejalan dengan tujuan energi hijau Indonesia dan diharapkan dapat mendukung ekonomi digital negara yang terus berkembang.

Isu Regional dan Lokal

Klarifikasi Visa Bali untuk Turis: Kantor Imigrasi Indonesia telah mengklarifikasi perubahan kategori visa untuk turis, yang bertujuan untuk menyederhanakan proses dan mengurangi kebingungannya. Langkah ini menjawab kekhawatiran yang berkembang terkait kegiatan ilegal oleh warga negara asing di Bali dan tempat wisata lainnya.

Ekonomi Digital Bali yang Berkembang: Bali semakin menjadi pusat bagi para pengusaha digital, dan pemerintah daerah bekerja untuk menjadikan pulau ini sebagai destinasi utama bagi pekerja nomaden digital. Rencana pemerintah untuk meningkatkan infrastruktur dan melonggarkan pembatasan visa diharapkan dapat mendukung sektor yang berkembang ini.

Kontroversi Pertambangan Raja Ampat: Konflik yang sedang berlangsung antara kelompok lingkungan dan pemerintah terkait pertambangan nikel di Raja Ampat telah mencapai titik kritis. Meskipun pemerintah berusaha mengurangi kerusakan lingkungan, perusahaan-perusahaan menggugat untuk membuka kembali tambang di wilayah yang sangat sensitif secara ekologis ini.

18 June 2025

Outlook

Prospek ekonomi Indonesia tetap menjanjikan, dengan investasi signifikan dalam infrastruktur, energi, dan inisiatif hijau memberikan pendorong bagi pertumbuhan. Namun, masalah seperti kemiskinan, ketegangan politik, dan hambatan regulasi dapat memperlambat kemajuan. Strategi diplomatik negara, terutama di bawah Presiden Prabowo, akan terus membentuk posisi global Indonesia, sementara kebijakan ekonomi domestik berfokus pada upaya mengatasi kesenjangan yang berkembang dan meningkatkan kondisi pasar. Bagaimana Indonesia menavigasi keseimbangan yang kompleks antara pembangunan, perlindungan lingkungan, dan reformasi politik akan menentukan kemampuan negara untuk mencapai ketahanan ekonomi jangka panjang.

Pergerakan Pasar

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Jakarta ditutup menguat 0.54% ke 7,155.9, menunjukkan pergerakan positif meskipun ada fluktuasi pasar regional. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) naik 0.89% ke 232.3, didorong oleh minat investor yang terus berlanjut pada saham-saham syariah. Investor asing mencatatkan net sell sebesar IDR 196.8 miliar di pasar reguler, namun ada net buy IDR 62.6 miliar di pasar negosiasi

Di pasar regional. Nikkei 225 Jepang naik 0.6% ke 38,537, sementara Indeks Hang Seng Hong Kong turun 0.3% ke 23,980. Indeks Shanghai Composite China stagnan di 3,387, dan Kospi Korea Selatan naik 0.1% ke 2,950. Indeks Straits Times Singapura (STI) naik 0.6% ke 3,931.

Di pasar komoditas, harga emas flat di USD 3,387 per ounce, sementara harga minyak mentah Brent naik 1.7% ke USD 75 per barel. Kurs USD/IDR ditutup di 16,280.

IDXTRANS menjadi top sector gainer, mencerminkan kekuatan di saham-saham transportasi, sementara IDXINDUS tertekan. Top leading movers termasuk AMMN yang melonjak 7.3% ke IDR 8,125, BBKA yang naik 1.7% ke IDR 9.075, dan TPIA yang menguat 3.3% ke IDR 10.225. ANTM juga mencatatkan kenaikan kuat sebesar 5.8%, ditutup di IDR 3,470, dan KLBF naik 4.2% ke IDR 1,595.

BBRI mencatatkan penurunan 0.8% ke IDR 3,960, diikuti oleh BMRI yang turun 1.0% ke IDR 5,100, dan AMRT yang turun 3.8% ke IDR 2,310. Lagging movers lainnya termasuk BRPT (-2.2%) dan BYAN (-0.6%).

Investor asing menunjukkan minat kuat pada saham seperti ANTM (+5.8%), BBKA (+1.7%), dan TPIA (+3.3%), dan melepas saham seperti BBRI (-0.8%) dan BMRI (-1.0%).

Secara keseluruhan, pasar menunjukkan momentum positif, terutama di sektor-sektor seperti transportasi dan pertambangan, meskipun ada tekanan di sektor keuangan dan konsumen. Investor akan terus memantau tren ekonomi global dan laporan laba domestik untuk memperkirakan arah pasar lebih lanjut.

Fixed Income

Pasar obligasi pemerintah Indonesia mencatatkan aktivitas perdagangan yang cukup masif pada 17 Juni 2025; volume transaksi meningkat sebesar +45.51% menjadi IDR 41.15tn, dari IDR 28.28tn pada hari sebelumnya. Frekuensi transaksi juga meningkat sebesar +15.95%, mencapai 5,438 transaksi. Indeks obligasi Indonesia (ICBI) naik 6 basis poin menjadi 4.97%, mencerminkan apresiasi harga obligasi secara keseluruhan. Imbal hasil obligasi pemerintah menunjukkan pergerakan beragam; kenaikan terlihat pada seri tenor pendek dan panjang. Secara khusus, FR0104 (Juli 2030) diperdagangkan dengan imbal hasil 6.337%, FR0103 (Juli 2035) di 6.708%, dan FR0106 (Agustus 2040) di 7.037%. Rupiah melemah sebesar 25 poin ke IDR 16,290/USD, sementara imbal hasil obligasi Treasury AS 10 tahun turun 8 basis poin menjadi 4.422%.

Obligasi Treasury AS 10 Tahun

Imbal hasil Treasury AS 10 tahun berada di sekitar 4.43% pada hari Selasa, stabil setelah dua hari kenaikan, di saat investor menunggu keputusan kebijakan Federal Reserve yang akan datang. Meskipun Fed diperkirakan akan mempertahankan suku bunga tetap, pasar masih memperhatikan sinyal terkait arah kebijakan bank sentral di masa depan. Harapan untuk pemotongan suku bunga menurun di tengah ketidakpastian perdagangan yang sedang berlangsung dan risiko inflasi yang dipicu oleh kenaikan harga minyak. Data penjualan ritel AS diharapkan memberikan petunjuk lebih lanjut mengenai kekuatan konsumen dan momentum ekonomi secara keseluruhan.

18 June 2025

Ketegangan geopolitik juga tetap menjadi sorotan; Presiden Trump mendesak evakuasi penuh dari Teheran di tengah serangan udara Israel yang berlanjut dan mengulangi posisinya terkait kesepakatan nuklir Iran. Dia juga meninggalkan KTT G7 di Kanada lebih awal untuk memantau situasi di Timur Tengah.

Outlook

Outlook pasar obligasi tetap positif dengan partisipasi solid dalam lelang obligasi, tercermin dari dana serapan yang mencapai IDR 30tn. dengan obligasi tenor menengah seperti FR0103 (2035) memimpin dengan IDR 8.75tn. Permintaan untuk obligasi tenor panjang tetap kuat, terutama untuk FR0104 (2030) dan FR0106 (2040), dengan permintaan yang sehat untuk obligasi ultra-panjang seperti FR0107 (45 tahun) dan FR0105 (64 tahun), meskipun dalam volume yang lebih kecil. Persaingan selama lelang, yang tercermin dari premium yield 1-2 basis poin, menunjukkan lingkungan pasar yang sehat. Outlook untuk pasar obligasi tetap stabil, dengan permintaan yang konsisten untuk obligasi pemerintah tenor menengah hingga panjang dan obligasi korporasi, didukung oleh fundamental makroekonomi yang solid.

Di AS, korelasi tiga hari antara imbal hasil ekuitas dan obligasi menunjukkan kecenderungan yang meningkat di kalangan investor untuk mengadopsi strategi pengurangan risiko, yang menunjukkan kehati-hatian lebih besar di tengah ketegangan geopolitik terkini. Dalam jangka pendek, sentimen risk-off ini mungkin menyebabkan arus keluar modal, yang memberi tekanan pada pasar ekuitas dan obligasi. Namun, dalam jangka menengah, permintaan untuk obligasi bisa saja meningkat seiring dengan beralihnya investor ke aset yang lebih aman di tengah eskalasi konflik di Timur Tengah. Ini mengikuti serangan preemptive Israel terhadap situs nuklir Iran, dengan komitmen untuk melanjutkan operasi sampai ancaman yang dianggap ada dinetralisir. Meskipun pejabat AS membantah keterlibatannya, Presiden Trump mendesak Iran untuk "mencapai kesepakatan nuklir sekarang sebelum terlambat."

Sementara itu, lelang obligasi 30 tahun AS senilai USD 22 miliar lebih diminati dari yang diperkirakan, memberikan sedikit dukungan kepada pasar obligasi yang terpengaruh oleh ketegangan perdagangan, pemangkasan peringkat Moody's baru-baru ini, dan meningkatnya kekhawatiran fiskal AS.

Perhatian kini beralih pada pertemuan Federal Reserve yang akan datang. Meskipun suku bunga diperkirakan tetap tidak berubah, data CPI dan PPI terbaru telah meningkatkan harapan akan dua kali pemotongan suku bunga pada paruh kedua 2025.

Di Indonesia, korelasi tiga hari antara ekuitas dan imbal hasil obligasi menunjukkan posisi portofolio yang lebih seimbang. Arus masuk terus berlanjut ke kedua kelas aset ini, meskipun latar belakang geopolitik yang dinamis dapat memicu arus keluar pada pertengahan minggu saat investor sementara beralih ke safe haven tradisional seperti emas, yen, dan Treasury AS.

Strategi

Menurut Relative Rotation Graph (RRG), sebagian besar obligasi tenor panjang di atas 10 tahun mulai memimpin dengan momentum penguatan terhadap tenor acuan 10 tahun, kecuali untuk tenor 12 tahun. Sementara itu, meskipun tenor 11 dan 13 sedikit melemah momentum-nya, tenor pendek di bawah acuan 10 tahun semuanya tertinggal dan mengalami pelemahan momentum.

Mengingat dinamika pasar, kami merekomendasikan instrumen berikut:

INDOGB: FR90, FR91, FR92, FR67, FR68

INDOIS: PBS35, PBS05, PBS07

18 June 2025

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025F	2026F
GDP (% YoY)	5.02	4.8	5.00
Inflation (% YoY)	1.57	2.70	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-1.4	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.9	-2.9
BI 7DRRR (%)	6.0	5.50	5.25
10Y. Government Bond Yield (%)	7.0	7.3	7.24
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,850	16,900

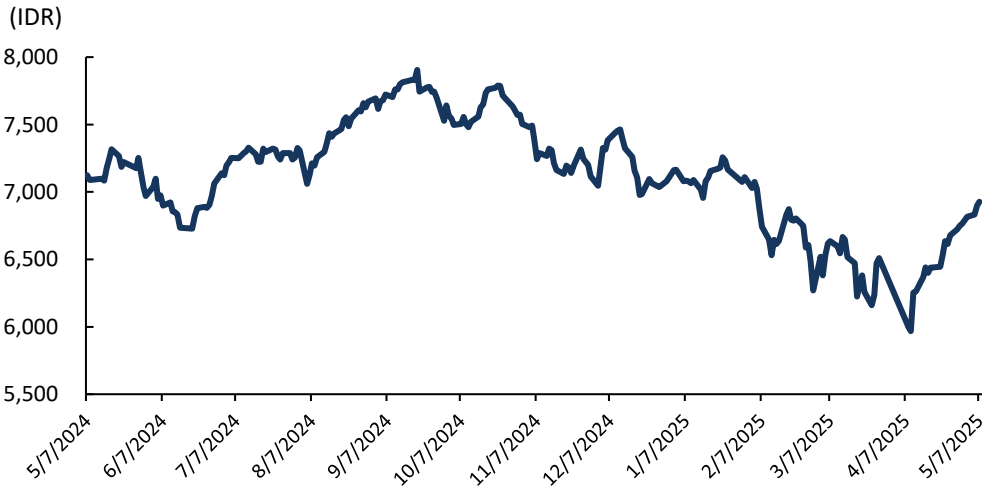
Source: SSI Research

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.6	AUD / IDR	10,652
CNY / USD	7.1	CNY / IDR	2,267
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	18,868
GBP /USD	1.3	GBP / IDR	22,081
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,074
JPY / USD	145	JPY / IDR	112
MYR /USD	4.2	MYR / IDR	3,838
NZD / USD	0.6	NZD / IDR	9,888
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,340
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	12,706
		USD / IDR	16,280

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



18 June 2025

Foreign Flow: IDR 259.4 bn Inflow in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
ANTM	2.6	3,470	5.7	11.5	127.5	407
BBCA	2.5	9,075	1.6	-3.4	-6.2	61
TLKM	0.9	2,760	0.7	-2.1	1.8	56
AMRT	1.0	2,310	-3.7	-4.9	-18.9	44
TPIA	0.6	10,225	3.2	9.6	36.3	38
TOBA	0.4	925	3.9	101.9	132.4	29
BBNI	0.7	4,360	-0.9	-2.8	0.2	15
DKFT	0.2	472	5.3	20.4	124.7	15
MEDC	0.2	1,390	-2.4	13.0	26.3	14
BREN	0.1	6,400	1.1	-1.5	-30.9	12

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
AMMN	7.2	35.77	589	BMRI	-0.9	-4.13	471
TPIA	3.2	25.21	885	BBRI	-0.7	-4.03	594
BBCA	1.6	16.41	1,108	BYAN	-0.6	-3.73	653
BREN	1.1	8.99	856	AMRT	-3.7	-3.35	96
MLPT	10.5	5.80	68	BRPT	-2.2	-2.94	143
ANTM	5.7	4.09	83	DNET	-2.1	-2.54	129
KLBF	4.2	2.72	75	PANI	-1.3	-2.27	187
KPIG	15.2	1.92	16	CUAN	-1.2	-1.51	133
TLKM	0.7	1.77	273	DSSA	-0.3	-1.38	458
PGEO	2.8	1.67	67	BBNI	-0.9	-1.32	161

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

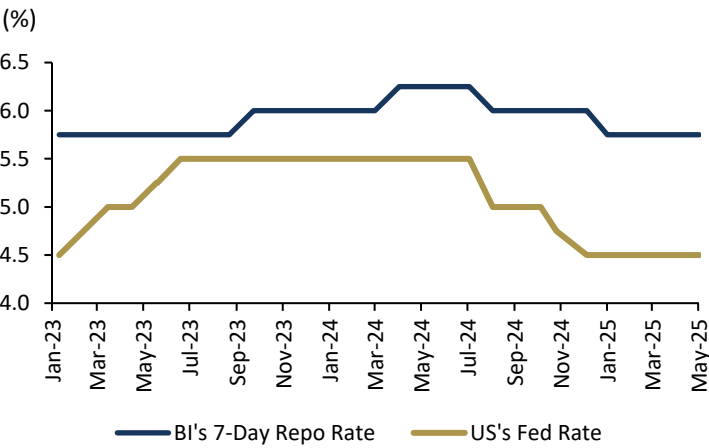
Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDX BASIC	4.0T	33.6	307.0B	1.3T	2.6T	1.0T	2.9T
IDX NONCYC	786.5B	6.6	88.5B	355.9B	430.5B	267.4B	519.1B
IDX INFRA	954.5B	8.0	53.8B	304.5B	649.9B	250.7B	703.8B
IDX TRANS	79.2B	0.6	849.7M	5.9B	73.2B	5.1B	74.1B
COMPOSITE	11.9T	100.0		3.8T	8.0T	3.5T	8.3T
IDX INDUST	303.0B	2.5	5.9B	124.1B	178.8B	130.1B	172.8B
IDX TECHNO	245.0B	2.0	10.1B	68.3B	176.7B	78.4B	166.5B
IDX CYCLIC	346.6B	2.9	13.4B	66.7B	279.8B	80.2B	266.4B
IDX HEALTH	198.3B	1.6	15.1B	48.0B	150.2B	63.1B	135.1B
IDX PROPERT	360.1B	3.0	18.9B	62.4B	297.6B	81.4B	278.7B
IDX FINANCE	2.2T	18.4	57.6B	1.0T	1.1T	1.0T	1.1T
IDX ENERGY	2.4T	20.1	69.9B	427.0B	1.9T	497.0B	1.9T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

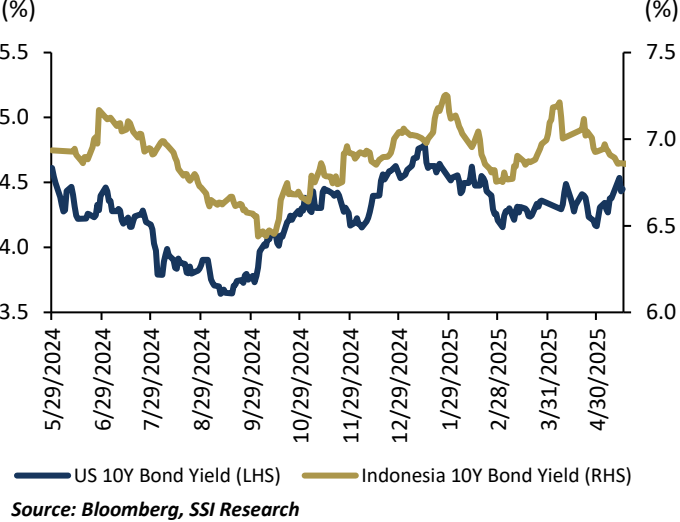
18 June 2025

Monetary Policy



Source: Bloomberg, SSI Research

Indonesia 10Y Bond Yield vs. U.S. 10Y Treasury Yield



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



18 June 2025

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR40	9/21/2006	9/15/2025	0.25	11.0%	101.20	5.8%	5.4%	101.37	37.39	Cheap	0.25
2	FR84	5/4/2020	2/15/2026	0.67	7.3%	100.78	6.0%	5.5%	101.13	49.29	Cheap	0.65
3	FR86	8/13/2020	4/15/2026	0.83	5.5%	99.58	6.0%	5.6%	99.95	45.43	Cheap	0.81
4	FR37	5/18/2006	9/15/2026	1.25	12.0%	106.94	6.1%	5.7%	107.51	38.80	Cheap	1.18
5	FR56	9/23/2010	9/15/2026	1.25	8.4%	102.79	6.0%	5.7%	103.19	29.98	Cheap	1.20
6	FR90	7/8/2021	4/15/2027	1.83	5.1%	98.31	6.1%	5.9%	98.75	25.76	Cheap	1.74
7	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.91	7.0%	101.58	6.1%	5.9%	102.00	22.84	Cheap	1.80
8	FR42	1/25/2007	7/15/2027	2.08	10.3%	107.80	6.2%	5.9%	108.35	25.39	Cheap	1.88
9	FR94	3/4/2022	1/15/2028	2.58	5.6%	97.03	6.9%	6.0%	98.96	83.61	Cheap	2.39
10	FR47	8/30/2007	2/15/2028	2.67	10.0%	109.10	6.2%	6.1%	109.57	16.36	Cheap	2.37
11	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.92	6.1%	99.81	6.2%	6.1%	100.03	8.05	Cheap	2.68
12	FR95	8/19/2022	8/15/2028	3.17	6.4%	100.49	6.2%	6.2%	100.59	3.16	Cheap	2.87
13	FR99	1/27/2023	1/15/2029	3.59	6.4%	99.95	6.4%	6.2%	100.49	17.08	Cheap	3.19
14	FR71	9/12/2013	3/15/2029	3.75	9.0%	109.03	6.2%	6.3%	108.99	(2.44)	Expensive	3.25
15	101	11/2/2023	4/15/2029	3.83	6.9%	102.01	6.3%	6.3%	101.98	(1.49)	Expensive	3.37
16	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.92	8.3%	106.75	6.3%	6.3%	106.67	(2.95)	Expensive	3.38
17	104	8/22/2024	7/15/2030	5.08	6.5%	100.71	6.3%	6.5%	100.16	(12.96)	Expensive	4.32
18	FR52	8/20/2009	8/15/2030	5.17	10.5%	117.26	6.5%	6.5%	117.45	3.01	Cheap	4.12
19	FR82	8/1/2019	9/15/2030	5.25	7.0%	102.77	6.4%	6.5%	102.28	(11.45)	Expensive	4.45
20	FR87	8/13/2020	2/15/2031	5.67	6.5%	100.35	6.4%	6.5%	99.87	(10.47)	Expensive	4.76
21	FR85	5/4/2020	4/15/2031	5.83	7.8%	106.12	6.5%	6.5%	105.78	(7.30)	Expensive	4.73
22	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.92	8.8%	110.80	6.5%	6.6%	110.64	(3.54)	Expensive	4.72
23	FR54	7/22/2010	7/15/2031	6.08	9.5%	114.42	6.6%	6.6%	114.52	1.26	Cheap	4.73
24	FR91	7/8/2021	4/15/2032	6.84	6.4%	99.20	6.5%	6.6%	98.62	(10.91)	Expensive	5.52
25	FR58	7/21/2011	6/15/2032	7.00	8.3%	108.95	6.6%	6.6%	108.89	(1.19)	Expensive	5.46
26	FR74	11/10/2016	8/15/2032	7.17	7.5%	104.97	6.6%	6.7%	104.77	(3.80)	Expensive	5.62
27	FR96	8/19/2022	2/15/2033	7.67	7.0%	101.98	6.7%	6.7%	101.86	(2.24)	Expensive	5.98
28	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.92	6.6%	99.70	6.7%	6.7%	99.54	(2.83)	Expensive	6.18
29	100	8/24/2023	2/15/2034	8.67	6.6%	99.79	6.7%	6.7%	99.24	(8.69)	Expensive	6.62
30	FR68	8/1/2013	3/15/2034	8.75	8.4%	111.07	6.7%	6.7%	110.63	(6.63)	Expensive	6.43
31	FR80	7/4/2019	6/15/2035	10.00	7.5%	105.30	6.8%	6.8%	105.02	(3.86)	Expensive	7.20
32	103	8/8/2024	7/15/2035	10.08	6.8%	100.26	6.7%	6.8%	99.61	(9.10)	Expensive	7.31
33	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.92	8.3%	111.13	6.8%	6.8%	110.78	(4.52)	Expensive	7.46
34	FR88	1/7/2021	6/15/2036	11.01	6.3%	96.18	6.7%	6.8%	95.52	(8.81)	Expensive	7.96
35	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.92	9.8%	123.31	6.9%	6.9%	123.26	(0.96)	Expensive	7.62
36	FR93	1/6/2022	7/15/2037	12.09	6.4%	96.33	6.8%	6.9%	96.01	(4.16)	Expensive	8.34
37	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.92	7.5%	104.92	6.9%	6.9%	105.19	2.86	Cheap	8.45
38	FR98	9/15/2022	6/15/2038	13.01	7.1%	101.78	6.9%	6.9%	102.00	2.53	Cheap	8.62
39	FR50	1/24/2008	7/15/2038	13.09	10.5%	130.67	6.9%	6.9%	130.79	0.86	Cheap	7.90
40	FR79	1/7/2019	4/15/2039	13.84	8.4%	112.66	6.9%	6.9%	112.95	2.74	Cheap	8.55
41	FR83	11/7/2019	4/15/2040	14.84	7.5%	104.86	7.0%	6.9%	105.27	4.17	Cheap	9.11
42	106	1/9/2025	8/15/2040	15.18	7.1%	101.29	7.0%	6.9%	101.80	5.23	Cheap	9.37
43	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.92	9.5%	123.75	7.0%	6.9%	124.40	5.58	Cheap	9.07
44	FR62	2/9/2012	4/15/2042	16.84	6.4%	93.96	7.0%	7.0%	94.28	3.32	Cheap	10.10
45	FR92	7/8/2021	6/15/2042	17.01	7.1%	101.04	7.0%	7.0%	101.64	5.99	Cheap	10.02
46	FR97	8/19/2022	6/15/2043	18.01	7.1%	101.25	7.0%	7.0%	101.56	2.97	Cheap	10.33
47	FR67	7/18/2013	2/15/2044	18.68	8.8%	117.83	7.0%	7.0%	118.33	4.03	Cheap	10.01
48	107	1/9/2025	8/15/2045	20.18	7.1%	101.16	7.0%	7.0%	101.40	2.08	Cheap	10.83
49	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.93	7.4%	103.77	7.0%	7.0%	104.05	2.28	Cheap	11.36
50	FR89	1/7/2021	8/15/2051	26.18	6.9%	98.58	7.0%	7.0%	98.05	(4.55)	Expensive	12.14
51	102	1/5/2024	7/15/2054	29.10	6.9%	98.76	7.0%	7.1%	97.80	(7.92)	Expensive	12.52
52	105	8/27/2024	7/15/2064	39.11	6.9%	97.47	7.1%	7.1%	97.19	(2.17)	Expensive	13.36

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



18 June 2025

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS036	8/25/2022	8/15/2025	0.16	5.4%	99.96	5.6%	5.9%	99.92	(29.56)	Expensive	0.16
2	PBS017	1/11/2018	10/15/2025	0.33	6.1%	100.11	5.7%	5.9%	100.08	(16.96)	Expensive	0.32
3	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	1.08	4.9%	98.81	6.0%	6.0%	98.80	0.03	Cheap	1.05
4	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	1.41	8.5%	103.06	6.2%	6.1%	103.20	8.24	Cheap	1.34
5	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	1.58	6.0%	99.78	6.1%	6.1%	99.81	1.75	Cheap	1.50
6	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	2.33	9.0%	105.72	6.3%	6.3%	105.87	5.30	Cheap	2.10
7	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.91	7.6%	103.26	6.4%	6.3%	103.38	4.15	Cheap	2.63
8	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	3.08	5.9%	99.11	6.2%	6.4%	98.67	(16.17)	Expensive	2.81
9	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	4.25	6.6%	100.22	6.6%	6.5%	100.51	7.49	Cheap	3.73
10	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.91	8.1%	106.45	6.6%	6.5%	106.54	1.77	Cheap	4.10
11	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	6.42	8.9%	111.05	6.7%	6.7%	111.45	6.82	Cheap	5.01
12	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.92	8.4%	109.21	6.7%	6.7%	109.25	0.32	Cheap	5.36
13	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.92	8.4%	109.66	6.8%	6.7%	109.97	4.41	Cheap	5.93
14	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	8.75	6.4%	97.45	6.8%	6.8%	97.46	0.03	Cheap	6.74
15	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	8.83	8.6%	113.55	6.6%	6.8%	112.20	(19.32)	Expensive	6.37
16	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	11.02	6.5%	97.28	6.9%	6.8%	97.53	3.41	Cheap	7.77
17	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	11.67	6.1%	94.52	6.8%	6.8%	94.06	(6.06)	Expensive	8.27
18	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	14.00	6.5%	96.43	6.9%	6.9%	96.54	1.25	Cheap	9.19
19	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	15.26	9.0%	118.04	7.0%	6.9%	119.55	14.13	Cheap	8.99
20	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	16.09	6.6%	97.58	6.9%	6.9%	97.19	(4.20)	Expensive	9.81
21	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	16.75	6.8%	97.60	7.0%	6.9%	98.29	7.00	Cheap	10.06
22	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	17.84	6.8%	97.26	7.0%	6.9%	98.12	8.56	Cheap	10.27
23	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	21.34	7.8%	108.77	7.0%	7.0%	108.68	(0.88)	Expensive	10.89
24	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	22.01	6.8%	98.31	6.9%	7.0%	97.58	(6.67)	Expensive	11.52
25	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	22.09	8.0%	112.20	6.9%	7.0%	111.56	(5.39)	Expensive	11.01
26	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	24.51	6.9%	99.32	6.9%	7.0%	98.77	(4.78)	Expensive	11.96

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



18 June 2025

Research Team			
Harry Su	Managing Director of Research & Digital Production	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Steven Prasetya	Research Associate; Renewables, Tower, Oil & Gas	steven.prasetya@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Adolf Richardo	Research & Digital Production Editor	adolf.richardo@samuel.co.id	+6221 2864 8397

Digital Production Team			
Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Hasan Santoso	Video Editor & Videographer	hasan.santoso@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Equity Institutional Team			
Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	widya.meidrianto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Muhamad Alfatih, CSA, CTA, CFTe	Institutional Technical Analyst	m.alfatih@samuel.co.id	+6221 2854 8139
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Lucia Irawati	Institutional Sales Trader	lucia.irawati@samuel.co.id	+6221 2854 8173
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team			
Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
Damargumilang	Head of Equity Retail	damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Anthony Yunus	Head of Equity Sales	anthony.yunus@samuel.co.id	+6221 2854 8314
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Michael Alexander	Equity Dealer	michael.alexander@samuel.co.id	+6221 2854 8369
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team			
R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	Muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305
Matthew Kenji	Fixed Income Sales	Matthew.kenji@samuel.co.id	+6221 2854 8100

DISCLAIMERS: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.